

**PENIADAAN HAK WARIS ANAK PEREMPUAN PADA KEWARISAN ADAT BALI
DALAM PERSPEKTIF HUKUM WARIS ISLAM
(Studi Kasus di Desa Tegallinggah Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng)**

SKRIPSI

Oleh:

Latif Rahman

NIM : 20181700242016



2022

ABSTRAK

Latif Rahman, 2021, Peniadaan Hak Waris Anak Perempuan Pada Kewarisan Adat Bali Dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Tegallinggah, Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng) .Skripsi Program Studi Hukum Keluarga Islam. Fakultas Syariah Institut KH. Abdul Chalim Mojokerto.

Dosen Pembimbing : Nashrun Jauhari, L.c M.H.I

Dalam pelaksanaan kewarisan ternyata masih adanya ketentuan-ketentuan hukum yang masih belum seragam. Ketentuan hukum yang dimaksud yakni mengenai pembagian kewarisan tersebar ke dalam beberapa peraturan hukum, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Keadaan yang demikian ini, tentu menimbulkan permasalahan diantaranya mengenai akibat hukum dari pembagian kewarisan. Dalam hal ini yang menjadi fokus penelitian penulis adalah “Peniadaan Hak Waris Anak Perempuan Pada Kewarisan Adat Bali Dalam Perspektif Hukum Waris Islam (Studi Kasus di Desa Tegallinggah Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng)”. Dalam penelitian ini akan membahas bagaimana peniadaan hak waris anak perempuan pada kewarisan adat Bali (di Desa Tegallinggah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng) Bagaimana Tinjauan Hukum Islam Terhadap peniadaan hak waris anak perempuan pada kewarisan adat Bali (di Desa Tegallinggah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Hak Waris Menurut Hukum Adat di desa Tegallinggah, kecamatan sukasada. Penelitian ini menggunakan

metode pendekatan yuridis empiris. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bahwa hukum itu tidak semata-mata sebagai suatu seperangkat aturan perundang-undangan yang bersifat normatif belaka akan tetapi hukum dipahami sebagai perilaku masyarakat yang menjejala dalam kehidupannya. Metode pendekatan kualitatif, dimana penelitian diharapkan menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pembagian kewarisan di desa tegallinggah dilaksanakan secara kekeluargaan yang mana secara turun temurun dari laki laki yang berkuasa atas harta yang ditinggalkan akibat dari sistem pembagian tersebut adanya peniadaan hak waris bagi anak perempuan karena kurangnya pengetahuan masyarakat dan telah lama menggunakan hukum adat setempat membuat hukum kewarisan islam sulit diterapkan pada keluarga muslim di Desa Tegallinggah, Kec. Sukasada, Kab. Buleleng.

Kata Kunci : *Kewarisan, Adat, Patrilineal*